

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Bab IV ini menjelaskan tentang jawaban dari pada rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Pertama tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPA kelas V MI Ikhlasiyah Palembang, dan yang kedua apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil siswa mata pelajaran IPA kelas V MI Ikhlasiyah Palembang.

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei s.d 19 Mei 2018. Peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian dengan bentuk *True Experimental Design* yaitu *Posttest-only Control Design* pada kelas V A dan V B. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2018 di kelas V A (Yerusalem). Pertemuan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 3 kali kelas kontrol dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian Kegiatan Penelitian

Tanggal	Rincian Kegiatan
Jum'at, 04 Mei 2018	Meminta izin penelitian di sekolah
Sabtu, 05 Mei 2018	Menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan observasi dan wawancara
07-09 Mei 2018	Bimbingan validasi instrument penelitian
Jum'at, 11 Mei 2018	Pertemuan pertama pada kelas VB (Bosnia) atau kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional
Sabtu, 12 Mei 2018	Pertemuan pertama pada kelas VA (Yerusalem) atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan (<i>teartment</i>) dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>
Rabu, 16 Mei 2018	Pertemuan kedua pada kelas kontrol
Kamis, 17 Mei 2018	Pertemuan kedua pada kelas eksperimen
Jum'at, 18 Mei 2018	Pertemuan ketiga pada kelas kontrol dan melakukan <i>post-test</i>
Sabtu, 19 Mei 2018	Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen dan melakukan <i>post-test</i>

2. Deskripsi Perencanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, hal yang perlu dipersiapkan peneliti terlebih dahulu adalah menyiapkan sebuah instrumen penelitian yang mana instrumen penelitian ini dibuat dan dipersiapkan berdasarkan

pada analisis siswa, karakteristik siswa, dan analisis materi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V yaitu ibu Rohma, mengatakan bahwa hasil belajar siswa kurang maksimal. Masalah inilah yang ingin peneliti ketahui, sehingga peneliti sangat membutuhkan informasi baik dari guru maupun siswa. Pada tahap analisis siswa, peneliti berinteraksi langsung dengan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran IPA. Adapun beberapa informasi yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Mengatakan bahwa ia merasa bosan jika terlalu lama mendengarkan penjelasan dari guru dan mudah lupa terhadap materi yang disampaikan.
- b. Sebagian siswa yang tidak paham dengan materi memilih tidak memperhatikan penjelasan sehingga fokus mereka terhadap pembelajaran menjadi berkurang.

Selain itu peneliti juga melakukan sedikit wawancara dengan ibu Rohma yang merupakan guru mata pelajaran dan wali kelas V untuk menambahkan informasi mengenai keadaan dan hasil belajar siswa. Adapun informasi yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA yaitu kurang aktif. Dimana hal ini nampak

pada saat siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mereka lebih banyak diam.

- b. Dalam proses pembelajaran juga sering kali siswa ribut dikelas sehingga pada saat proses tanya jawab antara guru dan siswa, siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan.
- c. Hasil belajar siswa kurang memuaskan karena banyak materi yang tidak dipahami.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa siswa memerlukan sebuah kegiatan pembelajaran yang menuntun mereka tidak hanya aktif tetapi juga tidak membosankan. Untuk itu peneliti membuat sebuah RPP yang dibuat sedemikian rupa untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pada tahap analisis materi, kegiatan yang dilakukan adalah mencari tau materi apa saja yang tercantum pada mata pelajaran IPA pada satuan pendidikan SD/MI kelas V. Berdasarkan hasil analisis aspek-aspek yang ada pada mata pelajaran IPA kelas V SD/MI semester II sebagai berikut : Gaya, pesawat sederhana, cahaya dan sifat-sifatnya, pembentukan tanah serta struktur bumi dan matahari, daur air dan peristiwa alam, sumber daya alam.

Pada bahan RPP, aspek yang dirancang peneliti yaitu mengenai materi pesawat sederhana. peneliti sengaja mengambil materi tersebut dengan alasan pada bahasan materi pesawat sederhana karena materi

tersebut bisa digunakan dalam model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan terdapat kegiatan yang menuntun siswa untuk berperan aktif, sehingga dengan turut aktifnya siswa didalam kegiatan menjadikan mereka lebih paham terhadap dan lebih mengingat kembali pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil materi pesawat sederhana dalam penelitian ini.

Selanjutnya pada tanggal 07 mei – 09 mei 2018 peneliti melakukan kegiatan validasi instrument penelitian yang dilakukan oleh 2 orang *panelis* dosen UIN Raden Fatah Palembang, yaitu 1 orang dosen program studi Fisikan dan 1 orang dosen program studi PGMI. Validasi ini bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP dan soal *post-test* penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan tujuan yang diterapkan.

Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah peneliti dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. Sedangkan lembar validasi soal *post-tes* dilakukuan dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Berikut identitas validator :

Tabel 4.2
Nama-nama Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Novia Ballianie, M.Pd,I	Dosen program studi PGMI

2	Heriansyah, M.Pd	Dosen program studi Fisika
---	------------------	----------------------------

Tanggapan dan saran dari panelis tentang instrument yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan untuk melakukan revisi dan menyatakan bahwa instrument yang di buat sudah valid. Berikut ini saran dan komentar dari para validator yang telah memvalidkan instrument :

a. Novia Ballianie, M.Pd.I

Validasi dilakukan secara langsung melakukan diskusi mengenai instrument yang akan divalidkan. Sebelum melakukan validasi instrument, peneliti menemui ibu Novia Ballianie, M.Pd.I untuk meminta kesediaan beliau untuk memvalidasikan instrument penelitian. Setelah mendapat persetujuan beliau, peneliti menyerahkan instrument penelitian yang akan divalidasi dan berdiskusi dengan *panelist*. Adapun hasil diskusi baik berupa komentar dan saran dari ibu Novia Ballianie, M.Pd.I peneliti rangkum dalam tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Komentar dan Saran ibu Novia Ballianie, M.Pd.I Beserta Keputusan Revisi

07 - Mei – 2018		
Istrumen	Komentar/Saran	Keputusan Revisi
	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi harus menggunakan kata kerja operasional yang tepat dan dapat diukur dapat diukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awalnya kata kerja pada standar kompetensi yang digunakan “Menjelaskan”

<p>RPP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media dan sumber belajar dijelaskan secara rinci • Pada RPP kelas kontrol metode yang digunakan harus berbanding dengan metode yang digunakan pada kelas eksperimen • Sistematika penulisan RPP pada lembar tanda tangan di atasnya tidak boleh kosong. Jadi kalimat yang di atasnya/sebelumnya di turunkan 	<p>menurut <i>panelist</i> kerja operasional sangat banyak tidak hanya selalu “menjelaskan”, sehingga diganti dengan kata kerja operasional yang lainnya juga yang tepat “Mengidentifikasi” dan “Menguraikan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya pada RPP hanya ditulis sumber belajar yang digunakan yang masih bersifat sangat umum seperti dari buku IPA. Berdasarkan saran <i>panelist</i>, peneliti memperjelas lagi sumber belajar yang digunakan dengan membaginya lagi menjadi point media belajar dan sumber belajar • Memilih metode yang lebih berfokus pada keaktifan guru seperti metode ceramah • Sebelumnya pada lembar terakhir tanda tangan di pisahkan pada lembar sebelumnya, berdasarkan saran <i>panelist</i> peneliti menyatukan lembar tanda tangan pada lembar sebelumnya yaitu lembar penilaian
------------	---	---

SOAL	<ul style="list-style-type: none"> • Soal dijabarkan dari indikator teori hasil belajar • Penggunaan bahasa yang tidak multi tafsir atau pergunakanlah bahasa yang mudah dipahami seperti : disebut, disebabkan oleh, merupakan contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki lagi soal yang dianggap tidak sesuai dengan indikator yang ingin dicapai • Mengikuti saran <i>panelist</i> dengan memberikan kata penjas pada setiap soal seperti : disebut, disebabkan oleh, merupakan contoh, dsb
09 – Mei – 2018		
ACC dan layak di uji cobakan		

b. Heriansyah, M.Pd

Validasi dilakukan secara langsung melakukan diskusi mengenai instrument yang akan divalidkan. Sebelum melakukan validasi instrument, peneliti menemui bapak Heriansyah, M.Pd untuk meminta kesediaan beliau untuk memvalidasikan instrument penelitian. Setelah mendapat persetujuan beliau, peneliti menyerahkan instrument penelitian yang akan divalidasi dan berdiskusi dengan *panelist*. Adapun hasil diskusi baik berupa komentar dan saran dari bapak Heriansyah, M.Pd peneliti rangkum dalam tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Komentar dan Saran bapak Heriansyah, M.Pd Beserta Keputusan Revisi

07 - Mei – 2018		
Istrumen	Komentar/Saran	Keputusan Revisi
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Indikator dengan tujuan pembelajaran harus berhubungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran yang dibuat tidak sesuai dengan indikator. Tujuan

<p>RPP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada materi pembelajaran pesawat sederhana pada jenis tuas/pengungkit, pengertian tersebut harus disertakan dengan contoh gambar • Tanda baca dan penggunaan bahasa sesuai EYD harus diperhatikan. • Kesuaian alokasi waktu yang digunakan kurang tepat 	<p>pembelajaran yang dibuat hanya ada 2 tujuan sedangkan indikator pembelajaran ada 3 indikator. Oleh karena itu peneliti memperbaiki tujuan berdasarkan indicator yang dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Awalnya peneliti hanya mencantumkan gambar pada golongan tuas saja. Setelah saran dari <i>panelist</i>, peneliti mengikuti saran tersebut dengan mencantumkan gambar contoh tuas pada bagian materi pembelajaran • Banyak bahasa yang digunakan yang kurang tepat dan tanda baca yang kurang diperhatikan pada materi pembelajaran dan langkah langkah pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengikuti saran <i>panelist</i> untuk memperbaiki cara penulisan bahasa dan tanda baca. • Pada kegiatan awal waktu yang digunakan tidak sesuai dengan langkah langkah, yang tadinya
------------	---	--

		10 menit menjadi 15 menit.
SOAL	<ul style="list-style-type: none"> • Soal harus mempunyai tujuan yang jelas • Soal nomor 19 diganti dengan soal yang lain. Karena soal tersebut sama seperti soal nomor 1 yang intinya tentang kegunaan pesawat sederhana • Buat kunci jawaban untuk soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memperhatikan lagi kejelasan pada setiap soal dengan melihat tingkat kognitif yang digunakan • Dengan saran dari <i>panelist</i>, peneliti menggantikan soal tersebut dengan soal bergambar yang menerapkan pada prinsip pesawat sederhana. • Membuat kunci jawaban soal <i>post-test</i>
09 – Mei – 2018		
ACC dan layak di uji cobakan		

3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada Mata Pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada Kelas V MI Ikhlasiah Palembang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dimulai pada tanggal 12-17-19 Mei 2018 dengan rincian kegiatan pembelajaran model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, dua kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran materi

pesawat sederhana, dan satu kali pertemuan masih dalam materi pembelajaran pesawat sederhana yang terakhir dan sekaligus kegiatan mengerjakan soal *post-test* untuk melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan telah efektif atau belum efektif serta untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa.

1) Deskripsi Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Sabtu pada tanggal 12 Mei 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VA yang siswanya berjumlah 22 orang dengan materi pesawat sederhana yaitu mengidentifikasi jenis-jenis pesawat sederhana, menguraikan pengertian pada jenis tuas dan bidang miring dan melakukan kegiatan demonstrasi cara menggunakan alat pesawat sederhana. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri pada siswa kelas VA dan sekaligus mengabsen siswa, melakukan kegiatan *appersepsi* dengan menanyakan sedikit materi pembelajaran IPA sebelumnya dan

mengaitkannya dengan materi IPA yang akan diajarkan. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkannya dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta tidak lupa memotivasi siswa dengan mengajak mereka bernyanyi “Naik-naik kepuncak gunung” mengaitkannya dengan materi pesawat sederhana jenis bidang miring. Kegiatan selanjutnya adalah proses pembelajaran materi pesawat sederhana dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.



Gambar 1. Berdo'a



Gambar 2. Mengabsen siswa



Gambar 3. Memotivasi dengan mengajak siswa bernyanyi “Naik-naik ke puncak gunung”

b) Kegiatan Inti

Peneliti meminta siswa untuk mengamati gambar dan peta konsep pesawat sederhana yang telah disediakan dipapan tulis. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang didepan, “gambar tersebut adakah kaitannya dengan materi pembelajaran kita hari ini ?” kemudian guru menjelaskan kaitan gambar dan lagu “Naik-naik ke puncak gunung” yang dinyayikan sebelum mulai pembelajaran tersebut dengan materi pembelajaran hari ini.



Gambar 4. Peta Konsep dan gambar



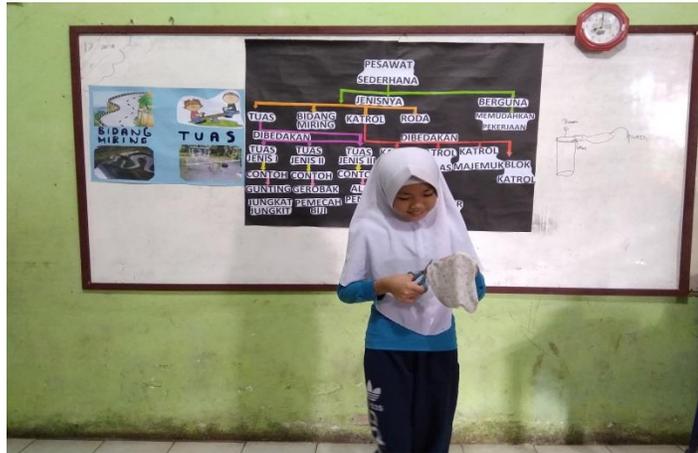
Gambar 5. Siswa mengamati gambar dan peta konsep



Kemudian peneliti menjelaskan pengertian pesawat sederhana dan mengidentifikasi jenis-jenis pesawat sederhana. Peneliti

menguraikan pengertian pada jenis tuas atau pengungkit dan bidang miring beserta contohnya. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan meminta siswa secara bergilir atau acak untuk menjelaskan kembali materi pesawat sederhana jenis tuas atau pengungkit dan bidang miring melalui peta konsep dan mendemonstrasikan alat-alat yang telah disediakan sebagai contoh dari pesawat sederhana (tuas atau pengungkit dan bidang miring). Gambar di bawah ini siswa sedang melakukan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.





Siswa yang lain diminta peneliti untuk bertanya atau mengemukakan ide pendapatnya masing-masing. Peneliti menyimpulkan ide atau pendapat siswa.



c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti

terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Selanjutnya memberikan siswa tugas yang harus dikerjakan di rumah, kemudian peneliti menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Kamis pada tanggal 17 Mei 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VA yang siswanya berjumlah 22 orang dengan materi pesawat sederhana. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan materi pesawat sederhana yang sebelumnya telah dipelajari. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkannya dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

dicapai. Kegiatan selanjutnya adalah proses pembelajaran materi pesawat sederhana dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

b) Kegiatan Inti

Peneliti meminta siswa untuk mengamati gambar dan peta konsep pesawat sederhana yang telah disediakan dipapan tulis. Kemudian peneliti menjelaskan pengertian jenis pesawat sederhana (katrol dan roda) serta contohnya. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan meminta siswa secara bergilir atau acak untuk menjelaskan kembali materi pesawat sederhana jenis katrol dan roda melalui peta konsep dan mendemonstrasikan alat-alat sebagai contoh dari pesawat sederhana (katrol dan roda). Gambar di bawah ini siswa sedang melakukan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.





Siswa yang lain diminta peneliti untuk bertanya atau mengemukakan ide pendapatnya masing-masing. Peneliti menyimpulkan ide atau pendapat siswa.



c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk

menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Selanjutnya memberikan siswa tugas yang harus dikerjakan di rumah, kemudian peneliti menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari sabtu tanggal 19 Mei 2018. Pada pertemuan ini peneliti mengadakan kegiatan *Post-test* namun sebelumnya peneliti akan mengulangi kembali materi pembelajaran pesawat sederhana. Sebelum mengadakan *Post-test* siswa, diminta untuk membuat karangan tentang “Cara menggunakan pesawat sederhana dalam kegiatan kehidupan sehari-hari” dan siswa diminta maju kedepan kelas untuk menjelaskan atau membacakan karangan yang telah dibuat.

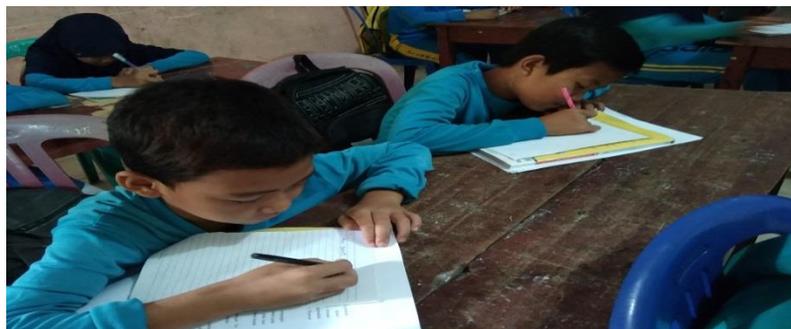
a) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Selanjutnya melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan sedikit materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menginformasikan materi

yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan terakhir memotivasi siswa dengan mengajaknya bermain tepuk semangat.

b) Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan *Post-test* dimulai, peneliti memberikan tugas yaitu membuat sebuah karangan dengan tema “Cara menggunakan pesawat sederhana dalam kegiatan kehidupan sehari-hari”. Setelah selesai membuat karangan, siswa diminta untuk maju kedepan untuk membacakan karangan yang dibuat sendiri.





Setelah selesai kegiatan membuat karangan, saatnya diadakan *Post-test*. Peneliti membagikan soal *Post-test* yang berisi 20 soal pilihan ganda. siswa mengerjakan soal-soal tersebut dengan tenang dan tidak berisik



c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini semua siswa sudah mengerjakan semua soal dan mengumpulkannya. Karena ini adalah pertemuan terakhir pada kelas eksperimen, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para siswa kelas V A yang telah ikut bersimpati dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mengucapkan salam perpisahan.

b. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

1) Deskripsi Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari jum'at pada tanggal 11 Mei 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VB yang siswanya berjumlah 22 orang dengan materi pesawat sederhana. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri pada siswa kelas VB, melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan sedikit materi pembelajaran IPA sebelumnya dan mengaitkannya dengan

materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta tidak lupa memotivasi siswa dengan bermain tepuk “tebuk ikan dan tepuk fokus”. Kegiatan selanjutnya adalah proses pembelajaran materi pesawat sederhana dengan menggunakan metode belajar konvensional.

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengawali kegiatan belajar dengan meminta salah satu siswa untuk membaca buku mengenai materi pesawat sederhana dan meminta siswa lainnya untuk menyimak karena peneliti akan menunjuk siswa berikutnya secara acak. Setelah kegiatan membaca selesai, peneliti mulai menjelaskan kepada siswa materi pesawat sederhana. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa “Pernahkah kalian melihat orang yang sedang memindahkan drum berisi minyak ke dalam truk??”. Peneliti mengidentifikasi jenis-jenis pesawat sederhana dan menguraikan pengertian jenis tuas dan bidang miring.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan

pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Selanjutnya memberikan siswa tugas yang harus dikerjakan di rumah, kemudian peneliti menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari rabu pada tanggal 16 Mei 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VB yang siswanya berjumlah 22 orang dengan materi pesawat sederhana. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri pada siswa kelas VB, melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan materi IPA, setelah itu peneliti melanjutkannya dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kepada siswa alat yang bisa digunakan dalam pekerjaan dengan ringan dan mudah, misalnya mengambil air di sumur, memindahkan benda yang berat dari bawah ke atas. Siswa diminta untuk menyebutkan alat-alat yang mereka ketahui. Peneliti menguatkan jawaban siswa tersebut dan menyebutkan macam-macam jenis pesawat sederhana. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti. Sembari mendengarkan peneliti menjelaskan materi, siswa diminta untuk membuat rangkuman dari materi yang dijelaskan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Selanjutnya memberikan siswa tugas yang harus dikerjakan di rumah, kemudian peneliti menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari jum'at pada tanggal 18 Mei 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VB yang siswanya berjumlah 22 orang dengan materi pesawat sederhana. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan sedikit materi IPA yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti melanjutkannya dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengidentifikasi berbagai alat rumah tangga sebagai tuas, bidang miring, katrol dan roda. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa “ siapa yang bisa memberikan contoh cara menggunakan pesawat sederhana ?” .peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Peneliti dan siswa sama-sama membahas jawaban. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara menggunakan pesawat

sederhana. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Peneliti membagikan soal *post-test* berupa pilhan ganda yang berjumlah 20 butir soal.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini semua siswa sudah mengerjakan semua soal dan mengumpulkannya. Karna ini adalah pertemuan terakhir pada kelas eksperimen, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para siswa kelas VB yang telah ikut bersimpati dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mengucapkan salam perpisahan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Adapun untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen setelah pembelajaran berlangsung, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Kelas VA Menerapkan
Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Achmad Rifqy Ainur R	65
2	Aisyah Maharani	95
3	Alfarizi N Firdaus	80
4	Ayu Aulia	90
5	Ayu Julikha Cahyani	90
6	Dhea Andini	95
7	Galih Prasetyo	95
8	Giska Yana	80

9	Ian Kasela Deal	85
10	Imelia Permata	85
11	Mahesa Aditya	95
12	Melani	90
13	Muhammad Akbar	85
14	M. Hambali	95
15	M. Rafis Arlando	70
16	Nadine Alvina Julianti	75
17	Riska Ramadhani	75
18	Ridho Saputra	55
19	Siti Khodija Nur Afifah	90
20	Siti Nur Halimah	70
21	Toriqu Sunia Endah	60
22	Verin Aulia Ariska	100

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen berikut rangkuman berdasarkan hasil perhitungan dengan kategori persentase :

Tabel 4.6
Persentase Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tuntas	17	77,3%
Tidak Tuntas	5	22,7%
Jumlah	22	100

Diagram 4.1
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

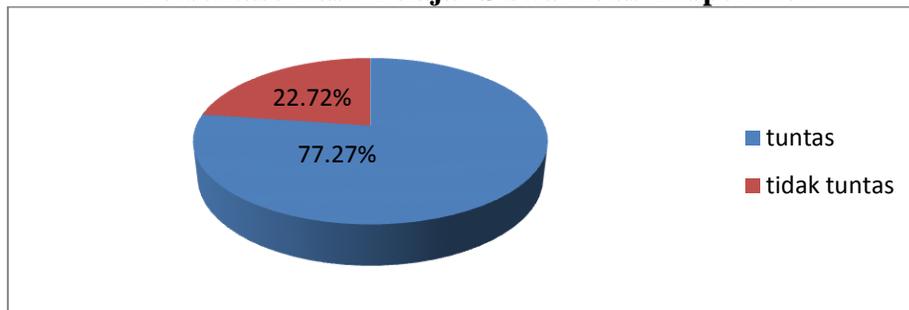


Diagram 4.2
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen



b. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Adapun untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen setelah pembelajaran berlangsung, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Kelas VB Menerapkan
Metode Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Alfin Robiansyah	40
2	Ayu Wandira	50
3	Desi Ulandari	40
4	Deswitha Putri L	80
5	Dinda Devina Aprilia	55
6	Dovi Setiawan	50
7	Gerhana Alibra	65
8	Khodijah Nurul A	80
9	M. Alfa Rizky P	75
10	M. Farhan Solahudin	65
11	M. Hanif Fajri	80
12	M. Ihsan	25
13	M. Robby	70
14	Muhammad Rando	75
15	Nahwa Ramadani	55
16	Nur Azzam Muhammad A	45

17	Rafli	40
18	Rizki Danar Pratama	25
19	Siti Nur Apriyani	75
20	Tiara Endona	60
21	Yolanda Fairuz Nurul H	25
22	Mutiara Ramadhanie	65

Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tuntas	6	27,3%
Tidak Tuntas	16	72,7%
Jumlah	22	100

Diagram 4.3
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

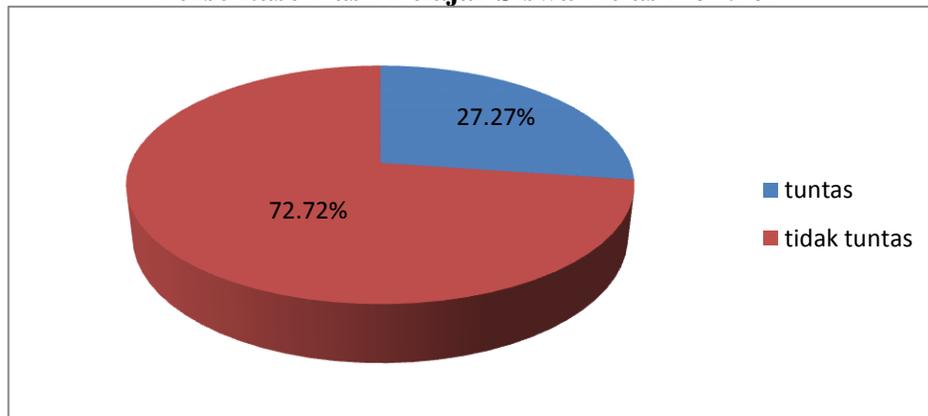


Diagram 4.4
Hasil belajar Siswa Kelas Kontrol



Selanjutnya analisis ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table dibawah ini.

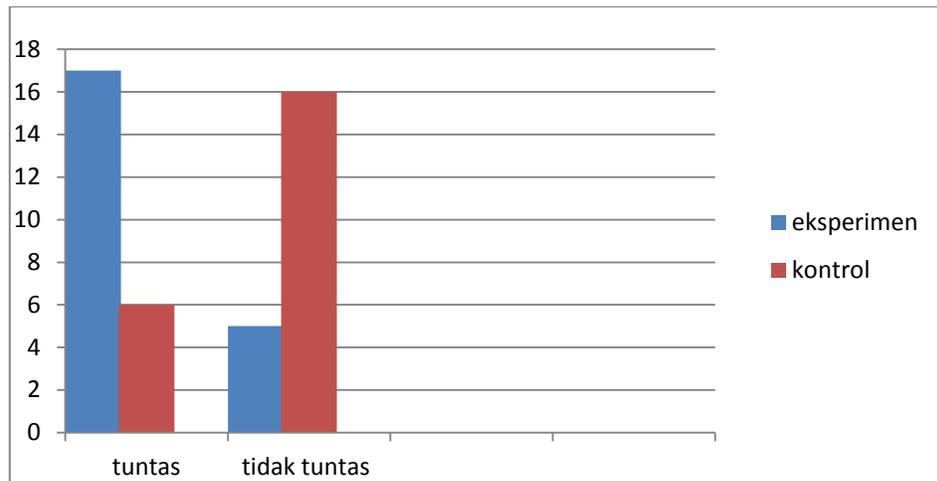
Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria	Kelas Eksperimen	Frekuensi	Kelas Kontrol	Frekuensi
Tuntas	17	77,3%	6	27,3%
Tidak Tuntas	5	22,7%	16	72,7%
Jumlah	22	100 %	22	100 %

Dari tabel diatas jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran IPA di MI Ikhlasiyah Palembang yaitu 75, maka dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai tuntas dikelas eksperimen sebanyak 17 siswa (77,3%) dan dikelas kontrol sebanya 6 siswa (27,3%), sedangkan siswa yang tidak tuntas dikelas eksperimen sebanyak 5 siswa (22,7%) dan kelas kontrol sebanyak 16 siswa (72,7%). Secara visual dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini

Diagram 4.5

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



2. Uji Analisis Data

Setelah data diperoleh peneliti melakukan uji hipotesis, untuk menguji hipotesis, untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametris yaitu uji-t. sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh terlebih dahulu di uji kenormalan dan kehomogenannya. Berikut adalah uji prasyarat hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Dari data hasil *post-test* yang telah diperoleh lalu dianalisis dengan perhitungan menggunakan rumus Liliefors.

Dengan hipotesis

H_0 : data *post-test* berdistribusi normal

H_1 : data *post-test* tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian

Jika $L_O = L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $L_O = L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4. 9
Tabel Deskriptif Kelas Eksperimen

Y_i	f_i	$f_i \cdot Y_i$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i \cdot (Y_i - \bar{Y})^2$
55	1	55	768.8016529	768.8016529
60	1	60	516.5288017	516.5288017
65	1	65	314.2561017	314.2561017
70	2	140	161.9834017	323.9668033
75	2	150	59.71070165	119.4214033
80	2	160	7.438001653	14.87600331
85	3	255	5.165301653	15.49590496
90	4	360	52.89260165	211.5704066
95	5	475	150.6199017	753.0995083
100	1	100	298.3472017	298.3472017
	22	1820		3336.363788

Sehingga didapat , mean = $\bar{Y} = \frac{\sum f_i \cdot Y_i}{\sum f_i} = \frac{1820}{22} = 82,72727$

Dan simpangan baku = $s = \sqrt{\frac{\sum f_i (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{3336,363788}{22-1}} = 12,60454$

$$s_A^2 = 158,8744$$

Selanjutnya, lakukan konversi setiap nilai mentah Y_i menjadi nilai baku Z_i , dan selanjutnya tentukan nilai L_o dengan langkah-langkah seperti tabel berikut :

Tabel 4.10
Tabel Uji Lilliefors Kelas Eksperimen

Y_i	f_i	$f_{\text{kum}} \leq$	Z_i	Z_{tabel}	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
55	1	1	-2.19978	0.4857	0.0143	0.045455	0.031154545
60	1	2	-1.8031	0.4641	0.0359	0.090909	0.055009091
65	1	3	-1.40642	0.4192	0.0808	0.136364	0.055563636
70	2	5	-1.00974	0.3413	0.1587	0.227273	0.068572727
75	2	7	-0.61305	0.2291	0.2709	0.318182	0.047281818
80	2	9	-0.21637	0.0832	0.4168	0.409091	0.007709091
85	3	12	0.18031	0.0714	0.5714	0.545455	0.025945455
90	4	16	0.576993	0.2157	0.7157	0.727273	0.011572727
95	5	21	0.973675	0.3340	0.8340	0.954545	0.120545455
100	1	22	1.370358	0.4147	0.9147	1	0.08530
	22						

Bila L_{tabel} tidak ada, dan hanya ada nilai L_{tabel} untuk $dk=20$ dan $dk=25$, penentuan L_{tabel} untuk $dk=22$ dilakukan dengan cara interpolasi. Penentuan L_{tabel} dengan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut diperoleh :

Keterangan :

C = nilai db yang dicari

B_o = nilai db pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

B = nilai L_{tabel} yang dicari

C_o = nilai L_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai L_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

$$C = C_o + \frac{(C_1 - C_o)}{(B_1 - B_o)} (B - B_o)$$

$$C = 0,190 + \frac{(0,173 - 0,190)}{(25 - 20)} (22 - 20)$$

$$C = 0,190 - 0,0068$$

$$C = 0,183$$

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai $L_o = 0,120$ sedangkan dari tabel Lilliefors untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$ didapat nilai $L_{\text{tabel}} = 0,183$. Karena nilai $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan disimpulkan “data atau sampel berdistribusi normal”.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.11
Tabel Deskriptif Kelas Kontrol

Y_i	f_i	$f_i \cdot Y_i$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i \cdot (Y_i - \bar{Y})^2$
25	3	75	983.677686	2951.033058
40	3	120	267.768714	803.3061421
45	1	45	129.132314	129.132314
50	2	100	40.49591405	80.9918281
55	2	110	1.85951405	3.719028099
60	1	60	13.22311405	13.22311405
65	3	195	74.58671405	223.7601421

70	1	70	185.950314	185.950314
75	3	225	347.313914	1041.941742
80	3	240	558.677514	1676.032542
	22	1240		7109.090225

Sehingga didapat , mean = $\bar{Y} = \frac{\sum f_i \cdot Y_i}{\sum f_i} = \frac{1240}{22} = 56,36364$

Dan simpangan baku = $s = \sqrt{\frac{\sum f_i (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{7109,090225}{22-1}} = 18,39913$

$s_B^2 = 338,528$

Selanjutnya, lakukan konversi setiap nilai mentah Y_i menjadi nilai baku Z_i , dan selanjutnya tentukan nilai L_o dengan langkah-langkah seperti tabel berikut :

Tabel 4.12
Tabel Uji Lilliefors Kelas Kontrol

Y_i	f_i	$f_{kum} \leq$	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
25	3	3	-1.70463	0.4540	0.0460	0.136364	0.090363636
40	3	6	-0.88937	0.3106	0.1894	0.272727	0.083327273
45	1	7	-0.61762	0.2291	0.2709	0.318182	0.047281818
50	2	9	-0.34587	0.1331	0.3669	0.409091	0.042190909
55	2	11	-0.07411	0.0279	0.4721	0.5	0.0279
60	1	12	0.197638	0.0753	0.5753	0.545455	0.029845455
65	3	15	0.46939	0.1772	0.6772	0.681818	0.004618182
70	1	16	0.741142	0.2703	0.7703	0.727273	0.043027273
75	3	19	1.012894	0.3438	0.8438	0.863636	0.019836364
80	3	22	1.284646	0.3997	0.8997	1	0.1003
	22						

Bila L_{tabel} tidak ada, dan hanya ada nilai L_{tabel} untuk $dk=20$ dan $dk=25$, penentuan L_{tabel} untuk $dk=22$ dilakukan dengan cara interpolasi. Penentuan L_{tabel} dengan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut diperoleh :

Keterangan :

C = nilai db yang dicari

B_0 = nilai db pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

B = nilai L_{tabel} yang dicari

C_0 = nilai L_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai L_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

$$C = 0,190 + \frac{(0,173 - 0,190)}{(25 - 20)} (22 - 20)$$

$$C = 0,190 - 0,0068$$

$$C = 0,1832$$

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai $L_o = 0,1003$ sedangkan dari tabel Lilliefors untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$ didapat nilai $L_{tabel} = 0,1832$. Karena nilai $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima dan disimpulkan “data atau sampel berdistribusi normal”.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogeny atau tidak, dengan criteria pengujian H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians data } post\text{-test homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varians data } post\text{-test tidak homogen)}$$

Dari perhitungan Uji Normalitas kelas Eksperimen dan Kontrol telah diperoleh:

$$s_A^2 = 158,8744$$

$$s_B^2 = 338,528$$

Sehingga dapat dihitung nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{338,528}{158,8744}$$

$$= 2,13078963 \text{ (} F_{hitung}\text{)}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $F_{hitung} = 2,1$ dan dari daftar distribusi F dengan db pembilang = $22 - 1 = 21$ (untuk varians terbesar) dan db penyebut = $22 - 1 = 21$ (untuk varians terkecil), serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Bila F_{tabel} tidak ada, dan hanya ada nilai F_{tabel} untuk $dk = 20$ dan $dk = 24$, penentuan F_{tabel} untuk $dk = 21$ dilakukan dengan cara interpolasi. Penentuan F_{tabel} dengan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut diperoleh :

Keterangan :

C = nilai db yang dicari

B_0 = nilai db pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

B = nilai F_{tabel} yang dicari

C_0 = nilai F_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai F_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

$$C = 2,88 + \frac{(2,80 - 2,88)}{(24 - 20)} (21 - 20)$$

$$C = 2,88 + (-0,02)$$

$$C = 2,8 (F_{\text{tabel}})$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapat $F_{\text{hitung}} = 2,1$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,8$. Terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} = 2,1 < F_{\text{tabel}} = 2,8$ maka H_0 Diterima dan disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis T-test

Apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varian dalam populasi bersifat homogen, maka untuk uji hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Dimana,

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1) s_A^2 + (n_B - 1) s_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Untuk pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai dari tabel distribusi t (t_{tabel}). Dengan cara penentuan t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$ dan $dk = n_A + n_B - 2$. Dari hasil perhitungan sebelumnya diperoleh :

$$\bar{X}_A = 82,72727 \qquad s_A^2 = 158,8744 \qquad n_A = 22$$

$$\bar{X}_B = 53,86364 \qquad s_B^2 = 338,528 \qquad n_B = 22$$

Sehingga dapat dilakukan perhitungan pengujian hipotesis sebagai

berikut :

$$\begin{aligned} s_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_A - 1) s_A^2 + (n_B - 1) s_B^2}{n_A + n_B - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(22-1)158,8744 + (22-1)338,528}{22+22-2}} \\ &= \sqrt{\frac{10445,45068}{42}} \\ &= \sqrt{248,7012067} \\ &= 15,7702634 \end{aligned}$$

Kemudian didistribusikan ke dalam rumus t :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}} \\ &= \frac{82,72727 - 53,86364}{15,7702634 \sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{22}}} \\ &= \frac{28,86364}{15,7702634 \cdot 0,301512} \\ &= 6,070261 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari tabel distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 22 - 2 = 42$ akan didapat nilai t_{tabel} . Bila t_{tabel} tidak ada, dan hanya ada nilai t_{tabel} untuk $dk = 40$ dan $dk=60$, penentuan t_{tabel} untuk $dk=42$ dilakukan dengan cara interpolasi. Penentuan t_{tabel} dengan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut diperoleh :

Keterangan :

C = nilai db yang dicari

B_0 = nilai db pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

B = nilai t_{tabel} yang dicari

C_0 = nilai t_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai t_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

$$C = 2,021 + \frac{(2,000 - 2,021)}{(60 - 40)} (42 - 40)$$

$$C = 2,021 - 0,0021$$

$$C = 2,0189 (t_{\text{tabel}})$$

Sehingga nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, $dk = 42$, yaitu $t_{\text{tabel}} = 2,01$

Karena $6,07 > 2,01$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di MI Ikhlasiyah Palembang.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang sebagai lokasi penelitian. Adapun sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes sebagai pengumpulan data. Dari segi instrumen pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus uji t untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di MI Ikhlasiyah Palembang.

Adapun tingkatan hasil belajar kognitif yang peneliti teliti adalah dalam jenjang pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) peneliti mengukur dengan cara memberikan soal *post-test* yang telah di validasi dan sesuai dengan indikator hasil belajar yang peneliti gunakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, selama enam kali pertemuan berturut-turut pada tanggal 11-19 Mei 2018 terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil rata perolehan kelas kontrol yaitu 27,3% dan hasil rata-rata kelas eksperimen atau kelas yang menerapkan model *student facilitator and explaining* yaitu 77,3%.

Dari penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil uji $t_o=6,07$ dan $t_{table}= 2,01$, artinya $t_o > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima.